

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul
**Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Karangan Narasi
Melalui Media Gambar Seri Di Kelas V Sdn No. 99 Sibatana
Kota Gorontalo**

Oleh Meli Mismat

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing 1



**Dr. Hj. Rusmin Husain, S.Pd, M.Pd
NIP: 19600414 198703 2 001**

Pembimbing II



**Dra. Dajani Sulaiman, M.Hum
NIP: 19581007 198501 2 001**

Mengetahui :

**Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Gorontalo**



**Dr. Hj. Rusmin Husain, S.Pd, M.Pd
NIP. 19600414 198703 2 001**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul

**Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Karangan Narasi
Melalui Media Gambar Seri Di Kelas V Sdn No. 99 Sipatana
Kota Gorontalo**

Oleh Meli Mismat

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/Tanggal : Rabu, 22 Juni 2016

Waktu : 09.00 s.d selesai

Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1. Dr. Rusmin Husain, S.Pd, M.Pd Nip. 196004141987032001		1. 18-07-2016
2. Dra. Dajani Suleman, M. Hum Nip. 195810071985012001		2. 18-07-2016
3. Dra. Evi Hasim, M.Pd Nip. 196001281986032003		3. 18-07-2016
4. Wiwy T. Pulukadang, S.Pd, M.Pd Nip. 198003062006042025		4. 18-07-2016

Gorontalo, Juli 2016

**DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**




**Dr. Wenny Hulukati, M.Pd
NIP. 1957091 8198503 2 001**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa, karena selain sebagai Bahasa Nasional. Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang menentukan kelulusan dari siswa. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, siswa diharapkan mampu berkomunikasi dengan baik dan benar, baik lisan maupun tulisan. Pembelajaran bahasa Indonesia meliputi kemampuan: menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dari keempat kemampuan tersebut, menulis merupakan kemampuan yang paling kompleks. Sebelum siswa menguasai kemampuan menulis, terlebih dahulu siswa harus menguasai kemampuan menyimak, berbicara dan membaca.

Kemampuan menulis mempunyai peran sangat penting di dalam kehidupan seseorang. Musaba (dalam Smith 2005:193) mengemukakan bahwa “menulis adalah melahirkan atau mengungkapkan pikiran perasaan melalui suatu lambang/tulisan”, sedangkan menurut Tarigan (2008:22) menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan pikirannya melalui lambang-lambang grafis atau tulisan sehingga dapat digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dengan orang lain. Kemampuan menulis dapat digunakan sebagai komunikasi seseorang secara tidak langsung dan dapat disampaikan dalam bentuk tulisan. Kemampuan menulis dapat dicapai melalui proses belajar dan berlatih.

Bentuk kemampuan dalam menulis yang dikembangkan di sekolah dasar salah satunya kemampuan menulis karangan narasi. Kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi merupakan salah satu kemampuan yang harus dicapai dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dengan demikian, kemampuan menulis karangan narasi siswa diharapkan tidak hanya dapat mengembangkan kemampuan membuat

karangan narasi namun juga diperlukan kecermatan untuk membuat argumen atau pendapat, memiliki kemampuan untuk menuangkan ide atau gagasan dengan cara membuat karangan narasi yang menarik untuk dibaca. Diantaranya siswa harus mampu menyusun dan menghubungkan antara kalimat yang satu dengan kalimat yang lain sehingga menjadi karangan narasi yang utuh. Menulis karangan tersebut dapat melatih siswa sekaligus memberikan bekal kepada siswa untuk menyusun karangan yang bersifat realistik dan objektif.

Dari hasil pengamatan peneliti dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN 99 Sibatana Kota Gorontalo, peneliti menemukan fakta bahwa siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan kemampuan menulis karangan. Hal ini disebabkan dalam proses pembelajaran guru belum efektif menggunakan media pembelajaran sehingga siswa merasa sulit untuk memilih kosa kata yang nantinya digunakan untuk mengawali tulisan. Adapun kendala yang sering dihadapi oleh siswa dalam menulis karangan yaitu siswa kurang tertarik dengan pembelajaran menulis, apalagi yang namanya menulis karangan. Menulis karangan ini antara lain yaitu menulis karangan narasi. Dalam hal menulis karangan narasi siswa belum terarah dalam jenis-jenis karangan, sebab yang ditugaskan kepada siswa hanya menulis karangan secara umum saja, seperti menulis karangan sesuai pengalaman pribadi.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan khususnya di kelas V SDN 99 Sibatana kota Gorontalo dari 20 siswa yang ada di kelas V hanya terdapat 3 (15%) siswa yang dapat menulis karangan dengan baik, sedangkan 3 (15%) siswa yang kurang mampu dan 14 (70%) yang tidak mampu menulis karangan narasi. Hal ini disebabkan siswa bingung untuk menulis karangan narasi terlihat dari siswa sulit menentukan kosa kata yang akan ditulis dan kosa kata yang dimiliki siswa masih kurang sehingga kosa kata yang dipakai oleh siswa sering terulang-ulang disetiap kalimatnya. Kurangnya minat siswa dalam menulis karangan narasi selain itu juga siswa belum mampu mengembangkan karangan dengan baik sehingga dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam mengarang/menulis bahasa tulis.

Untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menulis karangan narasi, peneliti menggunakan media gambar seri sebagai salah satu alternatif untuk membantu daya pikir siswa dalam berimajinasi, merangsang pola pikir secara logis. Artinya dapat memotifasi siswa, menarik minat siswa dan mempermudah siswa untuk menentukan kosa kata yang dapat dipilih dan dijadikan sebagai kalimat awal untuk menulis karangan narasi. Peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Karangan Narasi Melalui Media Gambar Seri Kelas V di SDN No. 99 Sipatana Kota Gorontalo”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah berikut:

1. Kurangnya minat siswa dalam menulis karangan narasi.
2. Kurangnya kemampuan siswa memilih kosa kata atau kalimat untuk dijadikan dasar menulis
3. Siswa belum mampu mengembangkan ide pokok dalam mengarang.
4. Belum digunakannya media yang dapat membantu siswa untuk menulis karangan narasi.
5. Kurangnya pemahaman siswa terhadap jenis-jenis karangan.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “apakah melalui media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN No. 99 Sipatana Kota Gorontalo ?”.

1.4. Cara Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menulis karangan narasi diperlukan berbagai cara yaitu dengan berdasarkan cara menganalisis gambar menurut Djago Tarigan (2008:54), maka langkah-langkah dalam penggunaan media gambar seri dapat disusun sebagai berikut :

- a. Mula–mula guru mempersiapkan suatu gambar atau seri gambar dapat berupa hasil karya guru atau karya orang lain.
- b. Gambar tersebut sebaiknya sesuai dengan perkembangan jiwa siswa serta menarik.
- c. Dalam waktu tertentu, siswa diinstruksikan untuk memperhatikan dan mempelajari gambar tersebut.
- d. Kemudian, siswa menceritakan kembali dalam kata-kata atau kalimatnya sendiri apa arti gambar yang mereka perhatikan.
- e. Hasil pengamatan masing–masing siswa disusun kedalam beberapa paragraf.

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi melalui media gambar seri pada siswa kelas V di SDN No. 99 Sipatana kota Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini, diharapkan agar memberikan manfaat yaitu :

a. Bagi Guru

Dapat dimanfaatkan sebagai masukan dan pertimbangan untuk memilih media pembelajaran khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa.

b. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam menulis karangan narasi. Selain itu juga dapat menimbulkan nuansa belajar yang menyenangkan dan aktif sehingga siswa menjadi semangat dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam pemecahan masalah dalam proses pembelajaran dan menjadi alternatif dalam mengatasi kesulitan – kesulitan yang ditemui dalam proses pembelajaran di sekolah yang bersangkutan.

d. Bagi Peneliti

Dapat memberikan pengalaman baru bagi peneliti, serta dapat meningkatkan pengetahuan dalam mengatasi permasalahan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.